

# Penerapan Aktivitas Finger Painting sebagai Strategi Peningkatan Ketrampilan Motorik Halus Anak Usia 3–4 Tahun di POS PAUD PKK Matahari, Glanggang Beji Pasuruan

Oleh :

Nama Mahasiswa : Dewi Masita

Nama Dosen Pembimbing : Choirun Nisak Aulina

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Fakultas Pendidikan dan Studi Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2026

# Pendahuluan

Anak usia 3–4 tahun berada pada masa Golden Age, yaitu periode perkembangan yang sangat pesat sehingga membutuhkan stimulasi yang optimal. Motorik halus berperan penting dalam kesiapan anak melakukan berbagai aktivitas seperti menggambar, menulis awal, menggunting, meronce, dan kegiatan belajar lainnya. [1]–[4].

Hasil observasi Pra Siklus di POS PAUD PKK Matahari menunjukkan kemampuan motorik halus anak masih rendah dengan ketercapaian pembelajaran 32,5%. (Belum Tercapai)

Pembelajaran yang diterapkan masih didominasi kegiatan mewarnai dan menebalkan pola sehingga kurang memberikan stimulasi yang bervariasi.

Finger Painting dipilih sebagai alternatif pembelajaran karena melatih koordinasi mata dan tangan, kelenturan jari, kreativitas, serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak usia dini [5]–[8].

**Konsep dasar motorik halus dan aktivitas *finger painting* sebagai strategi pembelajaran didasarkan pada kemampuan koordinasi otot-otot kecil tangan, koordinasi mata dan tangan, serta kontrol gerakan jari yang berkembang melalui stimulasi yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Aktivitas *finger painting* merupakan media bermain yang efektif untuk menstimulasi perkembangan motorik halus anak secara menyenangkan, bermakna, sekaligus memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi, berkreasi, dan belajar melalui pengalaman langsung [9]–[12]**

## **01     *Motorik Halus***

Motorik halus adalah kemampuan menggerakkan otot-otot kecil, terutama koordinasi jari dan pergelangan tangan. Kemampuan ini penting untuk kesiapan belajar anak usia dini, termasuk menulis dan menggunting.

## **02     *Finger Painting***

Finger painting adalah aktivitas melukis menggunakan jari tangan langsung. Kegiatan ini melatih kelenturan jari, koordinasi mata dan tangan, serta meningkatkan kreativitas dan rasa percaya diri anak.

## **03     *Manfaat Utama***

Manfaat finger painting: melatih motorik halus, mengenalkan warna dan bentuk, mengembangkan imajinasi dan kreativitas, meningkatkan koordinasi mata-tangan, melatih konsentrasi, dan menyalurkan emosi anak.

Tujuan umum penelitian untuk mengetahui penerapan aktivitas Finger Painting sebagai strategi untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 3–4 tahun di POS PAUD PKK Matahari Glanggang Beji Pasuruan.

Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan pelaksanaan aktivitas Finger Painting dalam proses pembelajaran.
2. Mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus anak setelah mengikuti kegiatan Finger Painting.
3. Mengetahui efektivitas aktivitas Finger Painting sebagai media stimulasi perkembangan motorik halus anak usia dini.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana penerapan aktivitas Finger Painting pada anak usia 3–4 tahun di POS PAUD PKK Matahari Glanggang Beji Pasuruan?
2. Apakah penerapan aktivitas Finger Painting dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 3–4 tahun di POS PAUD PKK Matahari Glanggang Beji Pasuruan?

# Metode

## 1. Jenis Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif deskriptif dilaksanakan secara bersiklus, mulai Pra-Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2. Model PTK mengacu pada Arikunto: Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi. Target keberhasilan  $\geq 80\%$ . [13], [14].

## 2. Subyek Penelitian

10 anak usia 3–4 tahun di POS PAUD PKK Matahari, Glanggang Beji Pasuruan. Terdiri dari 8 perempuan dan 2 laki-laki. Dipilih berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan ketercapaian rendah (32,5%).

## 3. Teknik Pengumpulan data Analisis Data

Pengumpulan data penelitian di peroleh melalui : observasi, dokumentasi, wawancara, dan penilaian perkembangan(Lembar observasi perkembangan motorik halus) [13]

## 4. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan: 1. Analisis Deskriptif Kualitatif untuk mendeskripsikan proses pembelajaran. 2. Analisis Deskriptif Kuantitatif untuk menghitung persentase perkembangan motorik halus anak. [14].

Rumus Persentase : 
$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Jumlah anak yang mencapai indikator

N = Jumlah seluruh anak

P = Persentase pencapaian Indikator

Keberhasilan Penelitian dinyatakan berhasil apabila ketuntasan mencapai  $\geq 80\%$ . [13].

# Hasil

## 1. Gambaran Umum Penelitian

- a. **Penelitian dilaksanakan di POS PAUD PKK Matahari Glanggang Beji Pasuruan. Subjek penelitian terdiri dari 10 anak usia 3–4 tahun.**
- b. **Penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan melalui Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.**
- c. **Fokus penelitian adalah peningkatan kemampuan motorik halus melalui aktivitas Finger Painting**

## 2. Hasil Pra Siklus

Kondisi Awal : Pembelajaran masih bersifat konvensional. Anak lebih banyak melakukan kegiatan mewarnai dan menggambar menggunakan krayon. Anak masih mengalami kesulitan menggerakkan jari tangan, Koordinasi mata dan tangan. Mengontrol gerakan tangan. Menyelesaikan tugas secara mandiri Hasil

**Pra Siklus.**

**Persentase Ketuntasan = 32,5% Kategori : Belum Tercapai**

Kesimpulan:

Kemampuan motorik halus anak masih rendah sehingga diperlukan inovasi pembelajaran melalui **kegiatan Finger Painting.**

### 3. HASIL SIKLUS I

#### Pelaksanaan

1. Anak mulai mengikuti kegiatan Finger Painting.
2. Anak menggunakan jari untuk mengoleskan dan mencampurkan warna.
3. Guru memberikan pendampingan secara individual.

#### Hasil Siklus 1

| Pra Siklus | Siklus I   |
|------------|------------|
| 32,5%      | <b>70%</b> |

#### Refleksi

Terjadi peningkatan kemampuan motorik halus, namun hasil belum mencapai indikator keberhasilan ( $\geq 80\%$ ).

Perbaikan yang dilakukan:

1. Pendampingan individual,
2. Latihan lebih sering.
3. Pemberian motivasi.
4. Pengulangan kegiatan

## 4. HASIL SIKLUS II

Perbaikan Pembelajaran yang di kerjakan :

- Media finger painting dimodifikasi menjadi lebih menarik.
- Guru memberikan bimbingan yang lebih intensif.
- Anak memperoleh kesempatan lebih banyak untuk bereksplora

Hasil Siklus II

| Siklus I | Siklus II  |
|----------|------------|
| 70%      | <b>80%</b> |

### Kesimpulan

- Target penelitian ( $\geq 80\%$ ) berhasil dicapai.
- Anak lebih aktif, percaya diri, dan mampu menyelesaikan kegiatan secara mandiri.

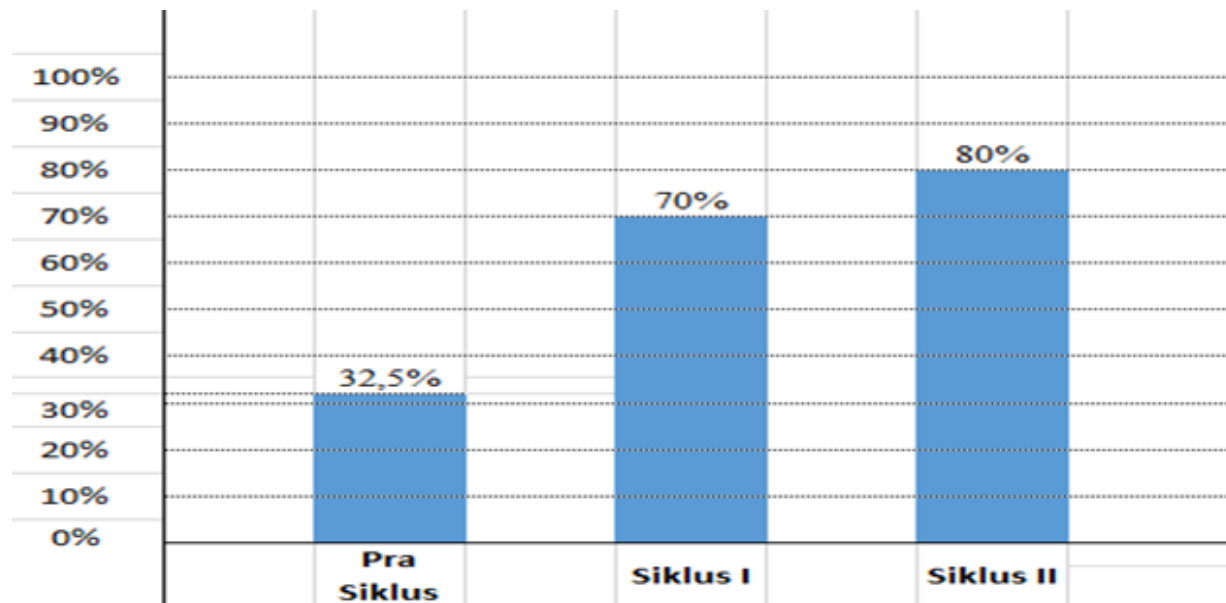
## 5. PERBANDINGAN HASIL PENELITIAN

| Tahap      | Persentase   |
|------------|--------------|
| Pra Siklus | <b>32,5%</b> |
| Siklus I   | <b>70%</b>   |
| Siklus II  | <b>80%</b>   |

**Terjadi peningkatan sebesar:**

- Pra Siklus 32,5% → Siklus I 70% = **+37,5%**
- Siklus I 70% → Siklus II 80% = **+10%**
- Pra Siklus 32,5% → Siklus II 80% = **+47,5%**

Grafik Perbandingan



Tabel Grafik Perbandingan Kemampuan Motorik Halus Melalui Aktifitas Finger Painting Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

# Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas Finger Painting efektif meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 3–4 tahun. Peningkatan tersebut terlihat pada kemampuan anak dalam menggerakkan jari tangan, mengoordinasikan gerakan mata dan tangan, mengontrol gerakan tangan, serta menyelesaikan kegiatan secara mandiri. Aktivitas Finger Painting memberikan pengalaman belajar langsung (learning by doing) sehingga anak lebih aktif, kreatif, dan antusias selama proses pembelajaran [14]–[17].

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Amalia dan Mayar yang menyatakan bahwa kegiatan Finger Painting mampu mengembangkan motorik halus melalui koordinasi mata dan tangan, gerakan jari, kelenturan pergelangan tangan, serta kontrol otot-otot kecil. Selain itu, Mawardah dan Khotimah menjelaskan bahwa Finger Painting efektif meningkatkan koordinasi visual-motorik, kreativitas, dan keterampilan motorik halus anak usia dini. Penelitian Loita, Sumardi, dan Afifah juga menunjukkan bahwa aktivitas Finger Painting merupakan media pembelajaran yang menyenangkan sekaligus mampu menstimulasi perkembangan anak secara optimal. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Rahmah yang menyatakan bahwa kegiatan Finger Painting memberikan peningkatan yang nyata terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini [15]–[18].

Dengan demikian, kegiatan Finger Painting terbukti menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini [14]–[18].

# Temuan Penting Penelitian

- 1. Penerapan Finger Painting terbukti efektif meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 3–4 tahun di POS PAUD PKK Matahari.**
- 2. Kegiatan ini melatih koordinasi mata dan tangan, kelenturan jari, ketelitian, serta kemampuan menyelesaikan tugas secara mandiri.**
- 3. Pembelajaran menjadi lebih aktif, menarik, menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi, kreativitas, dan rasa percaya diri anak.**
- 4. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan motorik halus pada setiap siklus, yaitu:**
  - a. Pra Siklus : 32,5%**
  - b. Siklus I : 70%**
  - c. Siklus II : 80% (target tercapai)**
- 5. Kesimpulan akhir: Aktivitas Finger Painting dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini.**

# Manfaat Penelitian

1. **Untuk Guru:** Terapkan aktivitas finger painting secara rutin dan variatif dalam pembelajaran. Berikan pendampingan individu bagi anak yang mengalami kesulitan, serta siapkan media yang aman dan menarik bagi anak usia 3–4 tahun
2. **Untuk Sekolah:** Sediakan fasilitas dan media pembelajaran yang mendukung kegiatan motorik halus. Kembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif agar proses belajar anak semakin optimal dan menyenangkan.
3. **Untuk Peneliti Selanjutnya:** Kembangkan penelitian dengan variasi aktivitas seni lainnya. Teliti aspek perkembangan lain yang dapat distimulasi melalui finger painting, serta gunakan subjek lebih banyak dengan rentang usia yang berbeda.

# Referensi

- [1] M. Hasanuddin and A. A. Prayoga, "The Effectiveness of Using Flashcards in Improving Early Childhood Reading Skills," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 8, no. 1, pp. 45–54, 2024.
- [2] F. Menge, E. Ita, and K. R. Meo Maku, "Pengembangan Media Pembelajaran Flash Card untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5–6 Tahun," *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, vol. 3, no. 1, pp. 12–21, 2024.
- [3] J. Zuva, C. Mutseekwa, and C. Maphosa, "Enhancing Early Childhood Cognitive Development Through Play-Based Learning," *Journal of Child Research*, vol. 9, no. 1, pp. 15–24, 2025.
- [4] L. E. Matondang, T. Hastuti, and I. Iskandar, "Flashcard Media as a Game Tool to Improve Early Childhood Cognitive Abilities," *Tematik: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 8, no. 1, pp. 55–64, 2022.
- [5] A. Loita, S. Sumardi, and R. N. Afifah, "Analisis Kebutuhan Pengembangan Aktivitas Finger Painting untuk Memfasilitasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini," *Jurnal PAUD Agapedia*, vol. 7, no. 1, pp. 34–42, 2023.
- [6] F. Mayar, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Seni*. Padang: Universitas Negeri Padang Press, 2022.
- [7] M. Mawardah and K. Khotimah, "Finger Painting untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak PAUD," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 2, pp. 112–120, 2023.

- [8] N. Rahmah, "Peningkatan Motorik Halus Anak Usia 4–5 Tahun Melalui Kegiatan Finger Painting," Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, 2021.
- [9] Listyowati and Sugiyanto, Kreativitas Seni dan Finger Painting untuk Anak Usia Dini. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2022.
- [10] W. Amalia and F. Mayar, "Perkembangan Motorik Halus melalui Metode Finger Painting," Jurnal Pendidikan Tambusai, vol. 5, no. 3, pp. 9158–9162, 2021.
- [11] F. Mayar, R. A. Fitri, Y. Isratati, N. Netriwinda, and Rupnidah, "Analisis Pembelajaran Seni melalui Finger Painting pada Anak Usia Dini," Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, vol. 6, no. 4, pp. 2795–2801, 2022.
- [12] S. Wahyuningsih, S. Wahyuni, and R. Siregar, "Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan Finger Painting," Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, vol. 7, no. 1, pp. 991–1000, 2023.
- [13] A. Natasya, "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penggunaan E-Modul Berbasis Pendekatan Saintifik," Academy of Education Journal, vol. 15, no. 2, pp. 1284–1298, 2024.

- [14] D. Kurniasari, "Ragam Teknik Analisis Data Deskriptif Kualitatif vs Kuantitatif," DQLab Indonesia, 2022.
- [15] F. Mayar, Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Kegiatan Seni. Padang: Universitas Negeri Padang Press, 2022.
- [16] A. Loita, S. Sumardi, and R. N. Afifah, "Analisis Kebutuhan Pengembangan Aktivitas Finger Painting untuk Memfasilitasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini," Jurnal PAUD Agapedia, vol. 7, no. 1, pp. 34–42, 2023.
- [17] N. Rahmah, "Peningkatan Motorik Halus Anak Usia 4–5 Tahun melalui Kegiatan Finger Painting," Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, 2021.
- [18] S. Sutari, R. D. A. Rais, K. Setiadi, A. T. Azizah, W. A. Rahim, and P. Maharani, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Finger Painting," Jurnal Pendidikan Tambusai, vol. 9, no. 1, 2025

